

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang kaya akan cagar budaya bangunan pusaka, atau yang disebut juga dengan nama bangunan *heritage*. Hal ini dikarenakan kota Bandung memiliki banyak bangunan tua zaman kolonial Belanda yang merupakan warisan budaya dengan nilai sejarah berharga. Hal tersebut dibuktikan oleh kota Bandung yang mendapat predikat *World's Great Cities of Art Deco* pada tahun 2001, dengan peringkat 9 dari 10 negara-negara Eropa dan merupakan satu-satunya kota Asia dalam daftar tersebut. (Globetrotter, 2001)

Salah satu buktinya adalah dari bangunan-bangunan peninggalan masa kolonial Belanda sekitar tahun 1920 - 1940 di Jalan Braga yang masih berdiri sampai saat ini. Menurut Bapak David Bambang Soediono, Jalan Braga memiliki bangunan *heritage* terbanyak di kota Bandung dan menyimpan sejarah menarik. Bangunan-bangunan ini sangatlah berharga karena telah menjadi 'saksi bisu' perjalanan kota Bandung sampai saat ini. Namun seiring perkembangan zaman, bangunan-bangunan tua ini kurang diperhatikan oleh masyarakat, khususnya generasi muda.

Mereka mulai melupakan pentingnya nilai sejarah dan tidak peduli terhadap kelestarian bangunan-bangunan *heritage* tersebut. Bila permasalahan ini dibiarkan begitu saja maka tidak akan ada kesadaran untuk melestarikan sejarah, sehingga sejarah tersebut dapat saja menghilang di generasi mendatang. Padahal ketertarikan masyarakat terhadap nilai sejarah bangunan *heritage* dapat membuat Jalan Braga semakin diminati untuk dikunjungi, sehingga bangunan *heritage* di jalan tersebut tidak berkurang lagi karena *income* dari pengunjung dapat digunakan untuk membayar pajak bangunan *heritage* yang begitu mahal. Dengan begitu, generasi muda secara tidak langsung sudah turut serta dalam pelestarian bangunan *heritage*.

Penulis mengambil permasalahan ini sebagai topik Tugas Akhir dikarenakan penulis tergerak untuk ikut serta melestarikan bangunan-bangunan *heritage* tersebut melalui bidang ilmu DKV karena keberadaannya sangatlah penting dikarenakan memiliki nilai sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan identitas bagi kota Bandung itu sendiri.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi, masyarakat khususnya generasi muda tidak menyadari, mengenal dan menghargai bangunan *heritage* di Jalan Braga dikarenakan tidak adanya pengenalan mengenai sejarah bangunan *heritage* serta anggapan generasi muda bahwa sejarah merupakan sesuatu hal yang membosankan dan kurangnya media informasi mengenai bangunan-bangunan *heritage* di jalan tersebut.

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas, diteliti dan dipecahkan yaitu:

- a. Bagaimana merancang media-media visual yang memberikan informasi secara lebih baik dan efisien sehingga generasi muda dapat menyadari dan mengenal bangunan *heritage* di Jalan Braga.
- b. Bagaimana merancang kampanye yang menarik dan efektif untuk mengubah pola pikir generasi muda agar dapat menghargai nilai sejarah pada bangunan *heritage* di Jalan Braga.

Perancangan hasil karya tugas akhir ini meliputi kampanye mengenai Jalan Braga Bandung. Kampanye dilakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat, khususnya generasi muda berusia 19 - 26 tahun yang tinggal di kota Bandung agar dapat mengenal dan menghargai nilai sejarah pada bangunan *heritage*. Kampanye ini mengerjakan media-media visual sebagai upaya solusi permasalahan di atas dan akan dilakukan pada lokasi di sekitar bangunan-bangunan *heritage* yang terdapat di Jalan Braga. Pengerjaannya akan dilakukan selama 1 tahun terhitung dari bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan September 2016.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan perancangan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang media-media visual yang memberikan informasi secara lebih baik dan efisien sehingga generasi muda dapat menyadari dan mengenal bangunan *heritage* di Jalan Braga.
- b. Merancang kampanye yang menarik dan efektif untuk mengubah pola pikir generasi muda agar dapat menghargai nilai sejarah pada bangunan *heritage* di Jalan Braga.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Perancangan serta penelitian ini akan menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, melihat fenomena permasalahan secara langsung di lapangan dengan turut bergabung sebagai sukarelawan dalam Paguyuban Bandung Heritage dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bangunan *heritage* di paguyuban tersebut, seperti pertemuan bulanan dan pameran.
- b. Wawancara, terhadap narasumber dari organisasi atau lembaga bersangkutan dan target kampanye, seperti kepada bapak Koko sebagai koordinator Bandung Heritage dan bapak Dibyo sebagai kepala bidang studi sejarah arsitektur dan lingkungan hidup Bandung Heritage, ibu Etty sebagai staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung, bapak David Bambang Soediono sebagai ketua Paguyuban Warga Braga serta beberapa masyarakat generasi muda mengenai opini mereka terhadap nilai sejarah bangunan *heritage*.
- c. Studi pustaka, mengumpulkan data-data melalui buku, internet, koran dan jurnal seputar sejarah serta teori-teori pendukung.
- d. Kuesioner, membuat pertanyaan seputar Jalan Braga dan sejarah bangunan *heritage*, serta menyebarkannya kepada generasi muda dengan jumlah 108 responden agar memperoleh data dan fakta yang relevan.

## 1.5 Skema Perancangan

